

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *ESG Disclosure* dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan, serta peran *Firm Size* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 - 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel melalui pendekatan *Moderated Regression Analysis* (MRA), yang diolah menggunakan perangkat lunak *Eviews 12*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan. Populasi penelitian adalah 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dan sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 13 perusahaan dengan total 65 data observasi selama 5 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ESG Disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, *Firm Size* tidak mampu memoderasi hubungan *ESG Disclosure* terhadap kinerja keuangan, namun mampu memoderasi hubungan *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan dengan arah memperlemah hubungan tersebut. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan kinerja keuangan perbankan lebih dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan *Intellectual Capital* secara efektif. Sedangkan implementasi ESG pada sektor perbankan Indonesia masih cenderung berorientasi pada pemenuhan regulasi dan legitimasi perusahaan sehingga belum mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan profitabilitas. Di sisi lain, *Firm Size* belum mampu memperkuat manfaat ESG dan justru cenderung mengurangi efektivitas pemanfaatan *Intellectual Capital* pada perusahaan dengan skala aset yang lebih besar.

Kata Kunci : *ESG Disclosure, Firm Size, Intellectual Capital, Kinerja Keuangan, Perbankan*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of ESG Disclosure and Intellectual Capital on Financial Performance, as well as the role of Firm Size as a moderating variable in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2024. This study uses a quantitative approach with panel data regression analysis techniques through the Moderated Regression Analysis (MRA) approach, which is processed using EvIEWS 12 software. The data used are secondary data obtained from annual reports and sustainability reports of companies. The study population was 47 banking companies listed on the IDX, and the sample was selected using a purposive sampling method, resulting in 13 companies with a total of 65 observation data over 5 years. The results of the study indicate that ESG Disclosure has no significant effect on financial performance. However, Intellectual Capital has a positive and significant effect on financial performance. In addition, Firm Size is unable to moderate the relationship between ESG Disclosure and financial performance, but is able to moderate the relationship between Intellectual Capital and financial performance in the direction of weakening the relationship. The findings of this study indicate that improving banking financial performance is more influenced by a company's ability to effectively manage and utilize intellectual capital. Meanwhile, ESG implementation in the Indonesian banking sector tends to be oriented toward regulatory compliance and corporate legitimacy, thus failing to significantly impact profitability. Furthermore, firm size has not been able to enhance ESG's benefits and instead tends to reduce the effectiveness of intellectual capital utilization in companies with larger asset scales.

Keywords : *ESG Disclosure, Firm Size, Intellectual Capital, Financial Performance, Banking*